

**KONSEP TABAYYUN DALAM KONTEKS MEDIA SOSIAL (ANALISIS
AYAT-AYAT VERIFIKASI INFORMASI MENURUT WAHBAH
AZ-ZUḤAYLĪ DALAM TAFSĪR AL-MUNĪR)**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi tugas akhir

Guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)

Oleh:

MAIMANAH

71210213010



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

MEDAN

2025

**KONSEP TABAYYUN DALAM KONTEKS MEDIA SOSIAL (ANALISIS
AYAT-AYAT VERIFIKASI INFORMASI MENURUT WAHBAH
AZ-ZUḤAYLĪ DALAM TAFSĪR AL-MUNĪR)**

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi tugas akhir

Guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag)

Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IAT)

Oleh:

MAIMANAH

71210213010

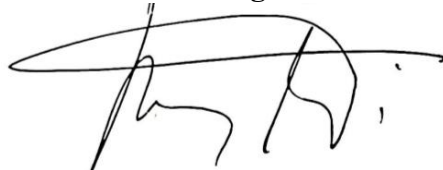
Di Setujui Oleh:

Pembimbing I



Nama : Dra. Hj. Nurdiani. MA
NIDN : 0128056503

Pembimbing II



Nama : H. Indra Suardi.Lc,MA
NIDN : 2107107302

UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

MEDAN

2025

FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI ILMU AL QURAN TAFSIR
UNIVERSITAS ISLAM SUMATRA UTARA
MEDAN
REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, dosen prmbimbing skripsi :

Nama : Maimanah

NPM : 71210213010

Judul : KONSEP TABAYYUN DALAM KONTEKS MEDIA SOSIAL
(ANALISIS AYAT-AYAT VERIFIKASI INFORMASI MENURUT
WAHBAH AZ-ZUḤAYLĪ DALAM TAFSĪR AL-MUNĪR)

Menyatakan bahwa hasil Bimbingan selama ini dan setelah dilakukan perbaikan terhadap kesalahan dalam penulisan skripsi ini, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti Munaqasah skripsi pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sumatera Utara.

Medan, 19 Juni 2025

Pembimbing 1



Nama : Dra. Hj. Nurdiani. MA
NIDN : 0128056503

Pembimbing II



Nama : H. Indra Suardi.Lc,MA
NIDN : 2107107302

MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Sebaik baiknya kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan Yang mengajarkanny (HR. Bukhari)

وَأَفْوِضْ أَمْرِي إِلَى اللَّهِ

Ketika semua usaha telah dilakukan, serahkan sisanya kepada Allah yang Maha Mengatur.

“Aku menyerahkan urusanku kepada Allah” (Q.S. Ghafir: 44) karena berserah bukan berarti berhenti, tapi percaya pada rencana Allah. Tawakal adalah kekuatan saat ikhtiar telah maksimal.

Seorang pemuda tidak akan sia-sia kecuali dengan empat perkara; agama, amanah, menjaga diri, dan kesungguhan. ~Imam Syafi'i

Halaman Persembahan

Alhamdulillah segala puji bagi Allah, Tuhan segala makhluk dan alam seisinya. Yang selalu memberikan rezeki dan nikmat hidayah ketaqwaan serta karunia-Nya tanpa batas, sehingga terselesaikan proses penulisan karya ilmiah (Skripsi) ini dengan semangat yang Engkau berikan. Shalawat kepada junjungan Alam, Rosulullah SAW yang telah mencemerlangkan kehidupan manusia dari kebodohan yang hakiki.

Karya ilmiah ini adalah sebuah karya yang akan saya hadiahkan kepada seluruh support yang saya miliki, yaitu :

1. Kepada ayahanda tercinta H. Abdul Majid Rangkuti dan ibunda tercinta Hj. Ulyanal Makom Pulungan, yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis baik melalui moral maupun materi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga tak lupa penulis sampaikan kepada abang Abdul Jabbar, kak Majidah, kak Malikah, dan Abdul Hamid yang juga selalu memberikan motivasi, doa serta dukungan kepada penulis.
2. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan, Sulfa Padilla Ritonga dan Rosmidah Nasution, terima kasih sudah selalu ada menemani baik dimasa sulit maupun senang serta selalu siap sedia membantu penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada sahabat tercinta, Rara Dewi Pramaya Tanjung terima kasih sudah selalu membantu, menemani masa sulit penulis, tempat pelarian liburan

dan pertolongan kedua dalam menghadapi persoalan drama kehidupan.

Serta selalu meluangkan waktu dan penyemangat yang tak kenal lelah.

4. Yang paling istimewa kepada diri sendiri, terimakasih untuk menjadi tempat ruh terbaik dalam menjalani proses kehidupan. Semoga segala yang kita kerjakan mendapatkan Ridho dari Allah SWT.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih dan maha penyayang. Segenap syukur kehadiran Allah SWT berkat limpahan rahmat-Nya telah memberikan kesehatan, kemudahan dan kelancaran kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW.

Penyusunan skripsi yang berjudul “**Konsep *Tabayyun* Dalam Konteks Media Sosial (Analisis Ayat-Ayat Verifikasi Informasi Menurut Wahbah Az-Zuhayli Dalam *Tafsir Al-Munir*)**”. Penulis ajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam ilmu agama islam prodi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir di Universitas Islam Sumatera Utara

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Sehingga tanpa bantuan pembimbing dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini. Kelancaran penulisan skripsi ini selain atas kehendak Allah SWT, juga berkat dukungan pembimbing, orang tua dan kawan-kawan. Untuk itulah penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Safrida, SE, M.SI. Rektor Universitas Islam Sumatera Utara
Medan.

2. Bapak Dr. Abu Bakar MA. Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara Medan.
3. Bapak dan Ibu para wakil dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara Medan.
4. Ibu Dra. Hj. Nurdiani, MA. Kepala program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara Medan.
5. Bapak Sibawaihi. Lc. M. Th, Pembimbing Akademik yang mengarahkan arah dalam menjalani perkuliahan.
6. Ibu Dra. Hj. Nurdiani, MA. Selaku pembimbing I dalam penyusunan karya ilmiah ini hingga selesai.
7. Bapak H. Indra Suardi, Lc. MA. Selaku pembimbing II dalam penyusunan karya ilmiah ini hingga selesai. Dan sebagai tempat tukar pandangan seputar keagamaan dan ilmu lainnya.
8. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar serta pegawai biro yang telah membantu proses pendidikan di Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara Medan.
9. Seluruh teman Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sumatera Utara, terkhusus teman seperjuangan angkatan 2021 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir sebagai saksi drama dalam penyusunan karya ilmiah ini dapat di selesaikan.

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan proposal ini. Semoga kebaikan yang penulis terima ini dapat menjadi amal ibadah, dan informasi

yang diperoleh dari penelitian dapat bermanfaat bagi peningkatan mutu Pendidikan Agama Islam Khususnya Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada masa sekarang dan dimasa yang akan datang.

Medan, 19 Juni 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Maimanah' with a stylized flourish at the end.

Nama: Maimanah
NPM: 71210213010

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah pengalih hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini berarti penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.. Pedoman transliteirasi harus konsistein dari awal sampai akhir penulisan karya ilmiah.

A. Transliterasi Arab-Latin

Penulisan transliterasi pada karya ilmiah ini menggunakan transliterasi yang sudah ditetapkan oleh Keputusan Bersama Menteri Nomor : 158 tahun 1987 dan Nomor 054Bju/1987. Daftar huruf bahasa Arab dan Transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	H	Ha (dengann titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De

ذ	Žal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ya
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘El
م	Mim	M	‘Em
ن	Nun	N	‘En
ه	Ha	H	Ha

و	Waw	W	We
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ya

2. Vokal

Vokal dalam Bahasa Arab sama dengan Vokal Bahasa Indonesia, terdiri dari vokal Tunggal dan vokal monoftrong dan vokal rangkap atau diftong. Vokaltunggal dalam Bahasa Arab berlambangkan dengan harakat dan huruf, yaitu:

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	<i>Fathah</i>	A	A
◌ِ	<i>Kasroh</i>	I	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ◌ِ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
◌َ◌ُ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	A dan u

Contoh dalam kalimat:

سُئِلَ – su’ila

كَتَبَ - kataba

3. Maddah atau panjang

Maddah atau vokal panjang ber lambangkan harakat dengan huruf, yaitu:

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اِيّ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis diatas
ي	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di atas
وُ	Dhammah dan wau	ū	U dan garis di atas

Contoh dalam kalimat:

قَالَ - Qāla

رَمَى - Ramā

4. Ta'marbutoh

Ta' marbutoh terbagi menjadi dua bagian yaitu:

a. Ta'marbutoh hidup

Ta' marbutoh yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh Kalimat :

طَلْحَةُ - ṭalḥah

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah aṭfāl

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh kalimat:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال tapi dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di

depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh kalimat :

الرَّجُلُ – ar-rajulu

السِّدُّ – asy-syddu

7. Hamzah

Sudah dijelaskan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Tapi itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Apabila hamzah itu terletak pada awal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh kalimat :

شَيْءٌ – syai'un

إِنَّ - inna

8. Penulisan Kata

Setiap kata fi'il, isim atau harf ditulis terpisah. Hanya saja ada kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain. karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh kalimat:

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلِ - Ibrāhīm al- Khalīl

9. Huruf Kapital

Sistem tulisan Arab huruf tidak dikenal dengan huruf kapital, akan tetapi transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh kalimat:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا الرَّسُولُ — wamā Muḥammadun illā rasūl

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ — Syahru Ramaḍān al-laẓī unẓila fihil Qur ānu

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	xii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	4
D. Batasan Istilah	5
E. Telaah Pustaka.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II	11
LANDASAN TEORI	11
A. Konsep Tabayyun Dalam Islam	11
B. Konsep Verifikasi Informasi Dalam Media Sosial.....	22
C. Wahbah Az-Zuḥaylī Dan Pemikirannya	30
BAB III	40
METODE PENELITIAN	40
A. Metode dan jenis Penelitian.....	40
B. Sumber Data Penelitian	40

C. Teknik Pengumpulan Data.....	42
D. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV	46
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
A. Analisis Ayat-Ayat Verifikasi Informasi Menurut Wahbah Az-Zuḥaylī.....	46
B. Konsep Tabayyun Menurut Wahbah Az-Zuḥaylī Dalam Konteks Sosial.....	57
C. Komparasi Perbandingan Penafsiran Konsep Tabayyun: Wahbah Az-Zuḥaylī Dengan Mufassir Lain.....	59
D. Relevansi Konsep Tabayyun Dalam Fenomena Media Sosial.....	65
E. Realitas Penyebaran Informasi Tanpa Verifikasi	70
F. Implikasi Konsep Tabayyun Terhadap Etika Muslim Digital	74
BAB V.....	81
PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'anul Karim.
- Abd al-Baqi, M. F. (1363 H). *Al-Mu'jam al-Mufahras li Alfaz Al-Qur'an al-Karim*. Kairo: Matba'ah Dar al-Kutub al-Misriyah, 1363 H.
- Abdul Rahman. (2020). *Konsep tabayyun dalam Al-Qur'an (kajian Tafsir tematik)* (Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, IAIN Ponorogo)
- Al-Munawwir, A.W (1984). *Kamus Arab-Indonesia*. Pustaka Progresif, Surabaya.
- Al-Qurtubī. (2009). *Tafsir Al-Qurtubī*. Jakarta: Pustaka Azzam.
- Alu Syaikh, Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq. (2009). *Tafsir Ibn Katsir*. M. Abdul Ghoffar, Trans. Pustaka Imam al-Syafi'i. Jakarta.
- Amin Ghofur, S. (2013). *Mozaik Mufasir Al-Qur'an*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Arifin, S. (2022). "Konsep Tabayyun dalam QS. Al-Hujurat Ayat 6 Perspektif Wahbah Az-Zuhaili dan Relevansinya dengan Literasi Media." *Jurnal Studi Al-Qur'an* 18, no. 1.
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*: Rineka Cipta, Jakarta.
- Azhari, M.I. (2023). "Qawaid Fiqhiyyah sebagai Landasan Etika Penggunaan Media Sosial dalam Perspektif Hukum Islam." *Jurnal Al-Hikmah* 21, no. 2.
- Baihaki, (2016). *Studi Kitab Tafsir al-Munir Karya Wahbah al-Zuhaili dan Contoh Penafsirannya Tentang Pernikahan Beda Agama*. Skripsi UIN Raden Intan, Lampung
- Baihaqi, F. A. (2017). *Interpretasi Hamka Dan Sayyid Quthb Terhadap Q.S Al-Hujurat (49) Ayat 6*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Bauman, Zygmunt. *Liquid Modernity*. Cambridge: Polity Press, 2000
- Cahyono, A. S. (2017). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial

- masyarakat Indonesia. *Publiciana*, 10(1).
- Castells, Manuel. *The Rise of the Network Society*. Oxford: Blackwell, 1996.
- Dirgayuza, S. (2008). *Gaul ala Facebook untuk pemula*. Jakarta: Media Kita.
- Eka Rofiyanti, et al. (2023). Peran media sosial sebagai platform informasi bencana di Jakarta. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 6(2).
- Eka Rofiyanti, et al. (2023). Analisis peran media sosial sebagai platform komunikasi penyebaran informasi bencana di Jakarta Smart City. *Transparansi: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi*, 6(2).
- Fadli, M. (2023). *Media Sosial dan Isolasi Digital: Kajian Teori Information Gaps pada Algoritma Filter Bubble*. *Jurnal Sosiologi Agama SADIDA* 4, no.1
- Fani Hayatunnisa. (2020). *Tabayyun menurut para mufasir (studi komparasi Tafsīr al-Ṭabari dan Tafsīr Al-Munīr terhadap QS. al-Hujurāt/49:6)* (Skripsi). Fakultas Ushuluddin, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Fathurrahman. (2022). Urgensi literasi digital dalam perspektif Islam. *Jurnal Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 17(1).
- Ghofur, A. (2021). *Konsep Tabayyun dalam Al-Qur'an Perspektif Wahbah Az-Zuhaili dan Relevansinya terhadap Penyebaran Berita di Media Sosial*. Skripsi S1, IAIN Kudus.
- Hadits Arbain. "Penuntut Harus Membawa Bukti." Diakses 5 Mei 2025. <https://haditsarbain.com/hadits/penuntut-harus-membawa-bukti/>
- Hamka. (1992). *Tafsīr al-Azhar*, Juz XXVI. Panjimas. Jakarta.
- Hanafi, I. (2019). *Tabayyun dalam perspektif Al-Qur'an dan implementasinya di era digital*. *Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an dan Hadis*, 20(2).
- Hasan Basri. (2021). Mewujudkan masyarakat cerdas digital berbasis nilai Islam. *Jurnal At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 10(2).
- Has, M. H. (2014). *Metodologi Tafsīr al-Munir*: al-Munzir, Jakarta.

- Helmina, Mandala, I. (2024). *reinterpretasi konsep bermedia sosial dalam al-qur'an : upaya penguatan karakter kaum milenial di era post truth helmina*. 20(1).
- Ibn Manzūr, Muhammad Ibn Mukrim. (2005). *Lisān al- 'Arab*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah.
- Ibrahim, M. M., & Irawan, R. E. (2021). *Pengaruh Konten Media Sosial Terhadap Sumber Informasi Pandemi Covid-19*. Representamen 7, no. 2 (2021). Diakses 5 Mei 2025. <https://doi.org/10.30996/representamen.v7i02.5727>
- Ismail, (2019). “*Etika Komunikasi dalam Al-Qur'an*.” Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam, Vol. 2, No. 1.
- Jenkins, Henry. *Convergence Culture: Where Old and New Media Collide*. New York: NYU Press, 2006.
- Judhita, Crishtian. (2018). “*interaksi komunikasi hoaks di media sosial serta antisipasinya*”, dalam jurnal pekonnas, vol, 3 no. 1
- Kamilah, S.S., et al. (2018). “*Tabayyun dengan Analisis Real*”. Jurnal Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains. vol. 1.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Diakses 5 Mei 2025. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Kellner, Douglas, dan Jeff Share. “Critical Media Literacy, Democracy, and the Reconstruction of Education.” Dalam *Media Literacy: A Reader*, disunting oleh Donaldo Macedo dan Shirley R. Steinberg, 3–23. New York: Peter Lang, 2007.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. QS. An-Nisā' [4]: 94. <https://quran.kemenag.go.id>. Diakses 1 Juni 2025.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. “Cek Fakta: Tidak Benar Pemerintah Melarang Azan.” *Kominfo.go.id*, 2020. Diakses 18 Juni 2025. <https://kominfo.go.id>.

- Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. (2021, 7 November). Ini cara mengatasi berita “hoaks” di dunia maya. Diakses dari: http://content/detail/8949/ini-cara-mengatasi-berita-hoaks-di-duniamaya/0/sorotan_media
- Khoiruddin, M. (2003). *Kumpulan Biografi Ulama Kontemporer*. Bandung: Pustaka Ilmu.
- Latifah, N. (2021). *Konsep Tabayyun dalam Al-Qur'an dan Relevansinya terhadap Literasi Media di Era Digital*. Skripsi, UIN Sunan Kalijaga.
- Lust, T. “*Tabayyun*.” 2014. Diakses 5 Mei 2025. <http://athohirluth.lecture.ub.ac.id/2014/09/tabayyun/>.
- M. Zuhdi Zaini. (2019). *Makna tabayyun dalam Al-Qur'an (studi komparatif antara Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir al-Qurtubī)* (Skripsi). Institut Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
- Majma' al-Lughah al-'Arabiyyah. (2004). *Al-Mu'jam al-Wasīṭ*. Kairo: Maktabah al-Syurūq al-Dauliyyah.
- Ma'sum, M. (2002). *Al-Amṣilah al-Taṣrīfīyah li al-Madāris al-Salaḥīyah al-Syāfi'īyah*. Semarang: Pustaka Alawīyyah.
- MAFINDO. *Laporan Tahunan Hoaks Indonesia 2023*. Jakarta: MAFINDO, 2024.
- Mahfudz, M. (2010). “Konstruksi Tafsir Abad 20 M/14 H: Kasus Tafsir alMunir Karya Wahbah al-Zuhailiy”. *Jurnal al-Fikr*. vol. 14, no. 1.
- Nada, B. Q. (2023). *konsep tabayyun untuk menangkal berita hoaks studi komparatif qs al-hujurat ayat 6 dalam Tafsir Al-Munirdan ath-thabari skripsi*.
- Nasicha, D. (2016). *Makna Tabayyun Dalam Alquran (Studi Perbandingan Antara Tafsir Al-Muyassar Dan Tafsir Al-Misbah)*. Skripsi UIN Walisongo Semarang.
- Nawawi, H., & Martini, M. (1991). *Penelitian Terapan*: Gajah Mada University Press. Yogyakarta.

- Noor, Juliyansyah. *Metodologi penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*.
- Oesman, A. (2012). *Membangun Logika Baru dan Pemikiran Modern*. Klaten: Penaloza Publisher.
- Perpustakaan Nasional RI. (2023). *Literasi Informasi dalam Menghadapi Berita Palsu: Analisis Bibliometrik*. *Jurnal Media Pustakawan* 30, no. 2.
- Prabowo, D. (2019). *Hoaks dan Dampaknya dalam Masyarakat*. *Jurnal Sosial dan Budaya*, 10(3).
- Prastowo, A. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*: Ar-Ruz Media, Yogyakarta.
- Rachmawati. (2022). *Pemanfaatan media sosial sebagai sumber informasi awal (studi kasus ide proyeksi berita di pekanbaru.tribunnews.com)* (Skripsi. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau).
- Rahmawati, D. (2021). *Pengaruh hoaks terhadap psikologis masyarakat dalam pandemi COVID-19* (Skripsi). Universitas Negeri Semarang
- Rahmawati, Dwi. (2023). "Tabayyun sebagai Etika Komunikasi di Media Sosial dalam Perspektif Al-Qur'an." *Jurnal Komunikasi Islam dan Sosial* 5, no. 1
- Rafsanjani, B. (2018). *Sikap tabayyun dalam Al-Qur'an menurut mufasir dan kontekstualisasi pada problematika pemberitaan media sosial*.
- Rizka Amalia. (2020). *Pendidikan literasi digital berbasis nilai Islam di pesantren* (Skripsi). UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ribble, Mike. *Digital Citizenship in Schools: Nine Elements All Students Should Know*. Eugene: International Society for Technology in Education, 2011.
- Rizki Sabrina, A. (2019). "Literasi Digital Sebagai Upaya Preventif Menanggulangi Hoaks." *Communicare: Journal of Communication Studies* 5, no. 2.
- Rini, S. (2020). *Pentingnya Verifikasi Informasi di Era Digital*. *Jurnal Komunikasi*, 12(1).

- Rofiq, A. (2019). *Disintegrasi sosial akibat berita palsu di media sosial* (Skripsi). UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Roijah, S. (2020). *Tabayyun terhadap berita ditinjau dari Al-Qur'an dan kode etik jurnalistik (studi atas surat Al-Hujurat ayat 6 dalam Tafsir al-Misbah, Tafsir al-Azhar dan Tafsir An-Nur)* (Skripsi). IAIN Purwokerto.
- Ruslan. (2020). *Dampak media sosial dalam penyebaran informasi positif dan negatif di Kecamatan Teunom, Kabupaten Aceh Jaya* (Skripsi). UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Salamah, U. (2018). *Tabayyun dalam Perspektif Al-Qur'an, Telaah atas Urgensi Tabayyun dalam Kehidupan Masyarakat*, Skripsi IAIN Kediri.
- Sari, M. P., & Nugroho, F. (2021). Pengaruh berita hoaks terhadap kepercayaan publik pada media. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 15(1).
- Shihab, M. Q. (2009). *Tafsir al-Misbah*. Jakarta: Lentera hati.
- Sihombing, T., dan Wicaksono, A. (2021) "Peningkatan Literasi Digital dalam Menghadapi Era Disinformasi." *Jurnal ASPIKOM* 6, no. 1.
- Siregar, M. (2017). *Tafsir Tematik Tentang Seleksi Informasi*. Jurnal At-Tibyan, Vol. 2 No.1.
- Subana, & Sudrajat, (2005). *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Syarifudin, F. (2019). *Urgensi Tabayyun dan Kualitas Informasi dalam Membangun Komunikasi. Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan* 1, no. 2.
- Supriyadi, A. (2021). *Media Sosial dan Perubahan Sosial*. Jurnal Ilmu Komunikasi, 15(2).
- Ulfa Fauziah. (2021). *Penerapan nilai-nilai tabayyun dalam menangkal berita hoaks di media sosial (Studi di kalangan mahasiswa UIN Raden Intan Lampung)* (Skripsi). UIN Raden Intan Lampung.

- Ulinnuha, M. F. (2020). *Tabayyun Menurut Al-Qur'an Dalam Tafsir Al-Azhar Dan Al-Ibriz*, Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- UNESCO. (2021). *Jurnalisme, Berita Palsu & Disinformasi: Konteks Indonesia*. Jakarta: UNESCO Office Jakarta. Diakses 5 Mei 2025. <https://www.unesco.or.id/publication/JurnalismeBeritaPalsuDisinformasiKonteksIndonesia.pdf>
- Vitrianadewi, H. (2022). *Misinformasi dan disinformasi vaksin COVID-19 di Indonesia dalam perspektif filsafat komunikasi Jurgen Habermas* (Skripsi). Universitas Gadjah Mada
- Widarsono, A. (2007). *Pengaruh Kualitas Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Manajermia*.
- Yusron, A. R., & Wibowo, A. (2020). Efek paparan hoaks terhadap persepsi masyarakat di media sosial. *Jurnal Komunikasi dan Informasi*, 11(2).
- Yusuf Maladi. (2019). *Makna tabayyun dalam Al-Qur'an (studi komparatif antara Tafsir Ibnu Katsir dan Tafsir al-Qurtubi)* (Skripsi). IAIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Zaini, M. Z. (n.d.). *Tabayun*. Diakses 15 Mei 2025 dari: <https://www.ahlulbaitindonesia.or.id/berita/index.php/s13-berita/tabayun>
- Zed, M. (2004). *Metodologi Penelitian Kepustakaan*: Yayasan Obor Indonesia. Yogyakarta.
- Zuhayli, W. (2003). *Tafsir Al-Munir*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Zuhayli, W. (2016) *Tafsir Al-Munir*. Jakarta: Gema Insani.